

## **BAB V**

### **PENYAJIAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

#### **5.1. Visi**

Proses Pembangunan Kabupaten Musi Rawas lima tahun ke depan tidak bisa dilepaskan dari capaian kinerja lima tahun terakhir, selain telah menghasilkan kemajuan juga masih menyisakan beberapa permasalahan baik permasalahan yang mendasar maupun permasalahan yang berkembang dewasa ini. Kesuksesan mengemban reformasi yang berjalan sebagaimana amanat UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah memberi perubahan yang lebih baik. Meskipun demikian, berbagai permasalahan mendasar menuntut perhatian khusus dalam membangun ke depan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Bupati Ridwan Mukti dan Wakil Bupati H. Hendra Gunawan telah mengikrarkan diri untuk terus melanjutkan pembangunan Kabupaten Musi Rawas dan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya melalui penancangan visi dan misi sebagaimana disampaikan dalam Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Musi Rawas ketika mengajukan diri sebagai calon bupati/wakil bupati. Visi dan misi tersebut kini dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Rawas tahun 2010 - 2015. Visi Pembangunan Kabupaten Musi Rawas tahun 2010 - 2015 adalah :

#### **" Terwujudnya Bumi Agropolitan dan Kawasan Pertambangan Menuju Musi Rawas Darussalam"**

Makna dari uraian visi tersebut adalah :

- **Bumi Agropolitan** bermakna membangun ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dengan melanjutkan pengembangan dan penataan agropolitan distrik dan agropolitan center; membangun, memelihara dan meningkatkan infrastruktur untuk mendukung pengembangan agropolitan distrik dan agropolitan center, meningkatkan produksi, kualitas, dan daya saing serta promosi produk pertanian dan produk perdesaan lainnya.
- **Kawasan Pertambangan** mengandung makna : Peningkatan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi terutama pertambangan yang bertumpu pada kemampuan daya dukung kawasan. Kegiatan investasi disektor pertambangan tersebut akan mendorong kegiatan di sektor-sektor lainnya, termasuk kegiatan ekspor. Kandungan bumi Musi Rawas yang berada di bagian barat provinsi Sumatera Selatan yang kaya akan tambang dipadukan dengan letak geografi (tempat bertemunya hulu Sungai Musi dan aliran Sungai Rawas), merupakan peluang bagi Kabupaten Musi Rawas sebagai gerbang bagi keluar masuknya barang dan jasa, sebagai tempat pengumpulan dan penyaluran hasil produksi pertanian dari dan ke seluruh wilayah Sumbagsel, sebagai sentra pengembangan industri sarat teknologi berbasis pertanian dan menjadi pusat pelayanan lalu lintas di Sektor Barat Sumatera Selatan.
- **Menuju Musi Rawas Darussalam** maknanya, pembangunan di Kabupaten Musi Rawas bertumpu pada pembangunan kultur Darussalam yaitu peningkatan kesejahteraan dilandasi oleh kualitas kehidupan beragama yang mantap. Peningkatan kerukunan inter dan antar umat beragama serta tetap menjunjung akidah islami.

## 5.2. Misi

Untuk dapat mengantisipasi kondisi dan permasalahan dalam pelaksanaan tiga pilar pembangunan yaitu : 1) Musi Rawas Bumi Agropolitan, 2) Musi Rawas Kawasan Pertambangan, dan 3) Musi Rawas Darussalam dalam mewujudkan visi Kabupaten Musi Rawas, ditetapkan 6 (Enam) Misi yaitu :

1. Pembangunan Kultur Darussalam
2. Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial
3. Pengembangan Agropolitan
4. Pengembangan Pertambangan dan lingkungan
5. Penguatan Investasi dan Daya Saing
6. Penataan Pemerintahan dan SDM

## 5.3. Tujuan dan Sasaran

Pengembangan Visi dan Misi menjadi tujuan dan sasaran tidak terlepas dari dukungan Urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota serta Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah.

Perwujudan Misi-Misi yang telah diuraikan di atas, akan ditempuh melalui pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Penetapan urusan pemerintahan yang mendukung visi dan misi sangat penting, karena dari urusan pemerintahan ini akan dapat dijabarkan tujuan dan sasaran, serta cara (strategi) untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Perwujudan Visi, Misi ke dalam Urusan Wajib dan Urusan Pilihan, dapat diuraikan sebagai berikut :

**Misi 1 :** Pembangunan Kultur Darussalam didukung oleh urusan keagamaan yaitu:  
1) Keagamaan, 2) Pendidikan Keagamaan .

**Misi 2 :** Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial, didukung oleh 9 urusan :  
1) Pendidikan, 2) Kesehatan, 3) Dukcapil, 4) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 5) Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 6) Sosial, 7) Ketenagakerjaan, 8) Pemuda dan Olahraga dan 9) Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa

**Misi 3 :** Pengembangan Agropolitan, didukung oleh 3 urusan yaitu: 1) Ketahanan Pangan, 2) Pertanian, Kehutanan dan 3) Peternakan dan Perikanan

**Misi 4 :** Pengembangan Pertambangan dan lingkungan didukung oleh 7 urusan yaitu : 1) Tata Ruang, 2) Lingkungan hidup, 3) Pertanahan, 4) Statistik, 5) Energi dan Sumberdaya Mineral dan 6) Transmigrasi

**Misi 5 :** Penguatan Investasi dan daya Saing didukung oleh 11 Urusan yaitu : 1) PU, 2) Perumahan, 3) Perhubungan, 4) Koperasi dan UKM, 5) Penanaman Modal Daerah, 6) Kebudayaan, 7) OTDA / Ijin, 8) Komunikasi dan Informasi, 9) Pariwisata, 10) Perdagangan dan 11) Perindustrian

**Misi 6 :** Penataan Pemerintahan dan SDM, didukung oleh 3 urusan yaitu: 1) Perencanaan Pembangunan, 2) Kesbangpolinmas dan 3) Otonomi Daerah.

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk mengoptimalkan penetapan tujuan dan sasaran maka diperlukan penetapan faktor- faktor kunci / penentu keberhasilan (FPK) yang diperoleh atas dasar analisa SWOT untuk Analisa Strategi Pilihan (ASP) dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas tahun 2010 - 2015.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Untuk mengukur sasaran digunakan indikator utama dari sasaran. Terdapat banyak definisi mengenai indikator kinerja. Indikator kinerja ada yang didefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *input*, *output* ataupun *outcome*. Indikator kinerja juga didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk derajat keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Salah satu definisi lagi menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas.

Penetapan tujuan, sasaran dan indikator pembangunan ini merupakan langkah yang mutlak agar implementasi dari setiap misi pembangunan daerah dapat dilaksanakan secara terarah, komprehensif, terukur serta efektif dan efisien. Selain itu, dengan ditetapkannya tujuan, sasaran dan indikator pembangunan ini akan lebih memudahkan dalam proses penyusunan APBD termasuk penetapan program dan kegiatan yang merupakan prioritas kabupaten.

Tujuan akan ditetapkan berdasarkan masing-masing misi pembangunan daerah, di mana dalam hal ini misi pembangunan telah digariskan ke dalam 6 (enam) bidang prioritas Kemudian masing-masing tujuan dalam setiap misi tersebut ditetapkan sasaran-sasarannya, dan pada setiap sasaran ditetapkan indikator-indikatornya. Berikut akan diuraikan secara detail tujuan dan sasaran Kabupaten Musi Rawas dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan jangka waktu RPJMD ini yaitu tahun 2010 - 2015. Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2010-2015 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2010 - 2015 adalah sebagaimana yang tercantum pada tabel 5.1. di bawah ini.

**Tabel 5.1.**  
**Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011-2015**

Visi: Terwujudnya Bumi Agropolitan dan Kawasan Pertambangan menuju Musi Rawas Darussalam		
Misi	Tujuan	Sasaran
Misi I. Pembangunan Kultur Darussalam	1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama serta kerukunan inter dan antar umat beragama	1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama
	2. Meningkatkan percontohan dan peneladan karakter darussalam	2. Meningkatnya toleransi kehidupan inter, dan antar umat beragama 1. Meningkatnya percontohan dan peneladan karakter darussalam
Misi II. Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Sosial	1. Meningkatkan kesejahteraan sosial	1. Menurunnya angka kemiskinan

Visi: Terwujudnya Bumi Agropolitan dan Kawasan Pertambangan menuju Musi Rawas Darussalam		
Misi	Tujuan	Sasaran
		2. Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan
	2. Meningkatkan pembangunan perdesaan dan pemberdayaan KAT	1. Meningkatnya pembangunan perdesaan dan pemberdayaan KAT
	3. Meningkatkan Perlindungan sosial	1. Terciptanya perlindungan dan tanggung jawab sosial kemitraan
		2. Meningkatnya kapasitas ketenagakerjaan dan kependudukan
	4. Meningkatkan pemberdayaan perempuan	1. Meningkatnya pemberdayaan perempuan
	5. Meningkatkan peran pemuda dan olah Raga	1. Meningkatnya peran pemuda dan olah raga
Misi III Pengembangan Agropolitan	1. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan pemasaran produk pertanian	1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk pertanian
		2. Meningkatnya kualitas komoditas unggulan dan pasar
		3. Terwujudnya industri pertanian
	2. Mewujudkan infrastruktur agropolitan dan kawasan cepat tumbuh	1. Terwujudnya infrastruktur agropolitan dan kawasan cepat tumbuh
	3. Memberdayakan kelembagaan kemitraan pertanian	1. Meningkatnya kinerja kelembagaan kemitraan pertanian
	4. Meningkatkan ketahanan pangan dan swasembada berkelanjutan	1. Meningkatnya ketahanan pangan dan swasembada berkelanjutan
	5. Meningkatkan kesejahteraan Petani	1. Meningkatnya kesejahteraan petani
	6. Mewujudkan kelestarian sumber daya Hutan	1. Meningkatnya fungsi dan daya dukung DAS
		2. Terwujudnya pemantapan kawasan hutan
		3. Meningkatnya pengendalian penggunaan kawasan hutan
		4. Meningkatnya upaya perlindungan hutan
Misi IV Pengembangan Pertambangan dan lingkungan Hidup	1. Meningkatkan pengelolaan energi dan Pertambangan yang berwawasan lingkungan	1. Meningkatnya pengelolaan pertambangan
		2. Meningkatnya pengelolaan energi listrik
		3. Meningkatnya Pengelolaan energi alternatif
	2. Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	1. Meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
Misi V Penguatan Investasi dan daya Saing	1. Meningkatkan iklim investasi	1. Meningkatnya pelayanan perizinan
		2. Terciptanya kepastian hukum

Visi: Terwujudnya Bumi Agropolitan dan Kawasan Pertambangan menuju Musi Rawas Darussalam		
Misi	Tujuan	Sasaran
		dan ketertiban umum
		3. Terbangunnya infrastruktur strategis
	1. Meningkatkan kinerja koperasi, UMKM, perdagangan dan industri	1. Meningkatnya kinerja koperasi, UMKM, perdagangan dan industri
	2. Mengembangkan pariwisata dan budaya	1. Meningkatnya pariwisata dan budaya
	3. Mengembangkan jaringan pasar dan promosi, pembiayaan dan permodalan	1. Terwujudnya jaringan pasar dan promosi, pembiayaan dan permodalan
	4. Meningkatkan peran BUMD	1. Meningkatnya peran BUMD
<b>Misi VI Penataan Pemerintahan dan SDM</b>	1. Meningkatkan tata pemerintahan	1. Meningkatnya pelayanan publik
		2. Meningkatnya kerjasama dengan lembaga kemitraan
		3. Terwujudnya pusat Pemerintahan
		4. Meningkatnya efisiensi pelayanan kepada masyarakat
	1. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga kemitraan	1. Meningkatnya SDM aparatur

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tujuan dan sasaran yang dirumuskan selaras dengan isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Agropolitan sebagai isu strategis pertama selaras dengan tujuan dan sasaran khususnya yang terkait dengan pengembangan agropolitan
- Pertambangan dan Energi sebagai isu strategis kedua selaras dengan tujuan dan sasaran khususnya yang terkait dengan pengembangan pertambangan dan lingkungan hidup
- Darussalam sebagai isu strategis ketiga selaras dengan tujuan dan sasaran khususnya yang terkait dengan pembangunan kultur darussalam.
- Terbatasnya / kurangnya akses penduduk (transportasi, listrik, informasi, komunikasi, air bersih, pendidikan, kesehatan, serta pasar dan modal) selaras dengan tujuan dan sasaran meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, terwujudnya infrastruktur strategis, meningkatkan pembangunan perdesaan dan pemberdayaan KAT, mengembangkan jaringan pasar dan promosi, pembiayaan dan permodalan.
- Lemahnya kelembagaan (pemerintah, swasta, masyarakat) selaras dengan tujuan dan sasaran meningkatkan kerjasama dengan lembaga kemitraan dan akselerasi pembangunan pusat pemerintahan
- Kualitas SDM yang masih rendah selaras khususnya dengan tujuan peningkatan SDM aparatur
- Efisiensi pelayanan kepada masyarakat yang rendah akibat wilayah yang terlalu luas selaras dengan tujuan dan sasaran meningkatkan efisiensi pelayanan kepada masyarakat.
- Tingkat kemiskinan yang relatif tinggi selaras dengan tujuan dan sasaran terutama yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial

- i) Masalah lingkungan hidup selaras dengan tujuan dan sasaran terutama yang terkait dengan pengembangan pertambangan dan lingkungan hidup
- j) Meningkatnya kriminalitas dan pelanggaran perda selaras dengan tujuan dan sasaran terutama yang terkait dengan pembangunan kultur darussalam
- k) Masih rendahnya investasi dan cukup tingginya pengangguran selaras dengan tujuan dan sasaran terutama yang terkait penguatan investasi dan daya saing.